

LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KEMITRAAN
MANDIRI
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG DAN UNIVERSITAS PUTRA
INDONESIA “YPTK” PADANG



KEGIATAN SOSIALISASI TERPADU
“STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PARIWISATA KOTA PARIAMAN”

OLEH :

KETUA TIM PENGUSUL

Dr. ZAITUL, SE, MBA, Ak, CA/1025057102

ANGGOTA TIM :

DESI ILONA, SE, M.Sc, Ph.D/100110177002

NEVA NOVIANTI, SE, M.Acc/1001048901

UNIVERSITAS BUNG HATTA
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK”

2022

HALAMAN PENGESAHAN

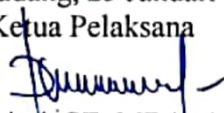
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT KEMITRAAN

1. Judul : Strategi Peningkatan Kinerja Pariwisata Kota Pariaman
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Dr. Zaitul, SE, MBA, Ak, CA
 - b. NIDN : 1025057102
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/ 3d
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Bung Hatta Padang
 - f. Bidang Keahlian : Akuntansi
 - g. Alamat Kantor : Jln. Sumatra, Ulak Karang, Padang, 25133
 - h. Email : zaitul@bunghatta.ac.id
3. Personalia
Anggota:

Desi Ilona, SE, MSc, PhD	1001017702
Neva Novianti, SE, MSi	1001048901
4. Waktu Pelaksanaan : 7 Bulan (September-Mei)
5. Bentuk Kegiatan : Sosialisasi dan Pemaparan
6. Sifat Kegiatan : Sosialisasi
7. Sumber Dana : Mandiri

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Emi Febrina Harahap, SE, MSi
NUP: 0002097002

Padang, 25 Januari 2022
Ketua Pelaksana

Dr. Zaitul, SE, MBA, Ak, CA
NIDN: 1025057102


Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Dr. Azrita, SPi, MSi
NIDN: 1031077503



SURAT TUGAS

Nomor: 759/ST-1/FEB/IX-2021

Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Penelitian serta peningkatan kualitas dosen terhadap perubahan lingkungan, perubahan peraturan, kondisi tidak terduga yang membutuhkan pemutakhiran/adaptasi yang dalam terhadap perubahan serta peran dosen dan akademisi sebagai *agent of change*, maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menugaskan nama-nama dosen yang tersebut di bawah ini untuk melakukan kegiatan PKM dengan judul “ **Strategi Peningkatan Kinerja Pariwisata Kota Pariaman**” yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kota Pariaman, pada tanggal 10 September 2021 s/d 25 Mei 2022.

NO	Nama	JABATAN
1	Dr. Zaitul, S.E., MBA., Ak., CA.	Ketua
2	Neva Novianti, S.E., M.Acc.	Anggota

Diharapkan setelah melaksanakan kegiatan ini, dosen dapat mengup-date bahan ajar, inovasi penelitian dan PKM terkait dengan materi kegiatan yang diikuti.

Demikian Surat Tugas ini dikeluarkan, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan dimaklumi oleh pihak-pihak berkepentingan.

Dikeluarkan di : Padang

Tanggal : 06 September 2021

Plt. Dekan,



Dr. Ir. Hidayat, M.T., IPM.



Yayasan Perguruan Tinggi Komputer (YPTK) Padang
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK"

Jalan Raya Lubuk Begalung, Padang, Telp. (0751) 776666, 775246 Faks. 71913. Email: admin@upiyptk.ac.id Homepage: www.yptk.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 026/FEB/UPI-YPTK/ST/PKM/I/2022

Dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Strategi Peningkatan Kinerja Pariwisata Kota Pariaman, kepada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK Padang yang bekerjasama dengan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bang Hatta, dengan ini menugaskan nama pelaksana sebagai berikut:

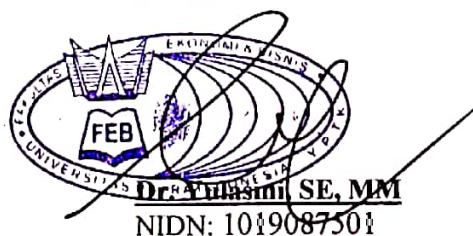
1. **Desi Ilona, SE, MSc, PhD (1001017702) (Anggota)**

Yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2021 sampai dengan 25 Mei 2022 di Dinas Pariwisata Kota Pariaman.

Demikianlah kami sampaikan, untuk dapat dilaksanakan

Padang, 7 Januari 2022

Dekan



Dr. Yuliasmi, SE, MM
NIDN: 1019087501

Tembusan :

1. Rektor UPI-YPTK Padang
2. Kepala LPPM Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
3. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayahnya, selawat beriringan salam kami aturkan juga untuk nabi Muhammad SAW, Allahumma sholi ala syaidina Muhammad wa ala ali syaidina Muhammad, sehingga laporan PKM ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan PKM ini dimaksudkan sebagai pemenuhan salah satu kegiatan tridarma perguruan tinggi. PKM ini dilakukan oleh kerjasama dua perguruan tinggi yang ada di Padang yaitu Universitas Bung Hatta dan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Kami ucapkan terima kasih banyak atas segala bantuan dari Bapak/Ibuk sehingga PKM ini dapat berjalan dengan baik:

1. Bapak Marhen sebagai Kepala Dinas Pariwisata Kota Pariaman
2. Bapak/Ibuk Kabid dan Kasubid yang ada pada Dinas Pariwisata Kota Pariaman
3. Serta pihak-pihak lainnya yang terlibat dalam PKM ini.

Harapan kami, semoga laporan PKM ini dapat bermanfaat bagi para semua pihak yang terkait.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Analisa Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
2.1 Solusi.....	5
2.2 Target Luaran.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Lingkup Pelaksanaan.....	8
3.2 Prosedur Kerja.....	8
3.3 Metode Pelaksanaan.....	9
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
4.1 Anggaran Biaya.....	12
4.2 Jadwal Kegiatan.....	13

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu tugas dalam Tridarma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan dan direncanakan oleh program studi sebagai lembaga maupun dosen sebagai pelaku pendidik. Kegiatan ini menjadi sarana prodi dan dosen untuk berkontribusi pada masyarakat sesuai bidang keilmuan yang dikembangkan.

Penurunan jumlah pengunjung wisatawan selama Covid-19 pada Kota Pariaman, berdampak pada penurunan jumlah pendapatan daerah. Untuk itu perlu diambil beberapa tindakan dan strategi pada Dinas Pariwisata Kota Pariaman yang bertujuan untuk dapat meningkatkan jumlah pengunjung wisata Kota Pariaman.

Bentuk kegiatan ini adalah sosialisasi dan pemaparan hasil penelitian tentang strategi peningkatan kinerja pariwisata di Kota Pariaman. Rentang waktu dari proses pelaksanaan PKM sampai nanti dipublikasikannya hasil PKM ini pada jurnal adalah dari bulan September 2021 sampai dengan Mei 2022. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan seluruh jajaran yang ada pada Dinas Pariwisata Kota Pariaman dalam meningkatkan jumlah pengunjung wisata di Kota Pariaman.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pandemi Covid-19 membawa dampak pada semua sektor, baik sektor ekonomi, pariwisata, dan sektor lainnya. Sektor pariwisata adalah sektor yang paling besar terkena dampak Covid-19. Padahal sektor pariwisata memberikan kontribusi yang sangat besar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kebanyakan pengunjung yang datang hanya berasal dari pengunjung lokal dan pengunjung yang masih berasal dari Sumatera Barat, sedikit sekali pengunjung yang berasal dari luar Sumatera Barat apalagi yang berasal dari wisatawan asing.

Pada tahun 2020, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mengalami penurunan sebesar 74,84% bila dibandingkan dengan tahun 2019¹. Padahal beberapa desa di Kota Pariaman berpeluang besar untuk dijadikan destinasi wisata. Penurunan jumlah wisatawan ini harus segera ditindak lanjuti oleh pemerintahan desa Kota Pariaman agar tidak berlarut-larut. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami lakukan ini adalah PKM yang mencari beberapa solusi untuk mengatasi penurunan jumlah wisata yang berkunjung di Kota Pariaman.

1.2 Permasalahan Mitra

¹ [Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2020 \(kemendagri.go.id\)](https://www.kemendagri.go.id/berita-dan-penerbitan/berita-dan-penerbitan/17-1-2022-13.46-wib) 17-1-2022 13.46 wib

Beberapa permasalahan yang di hadapi oleh pemerintah desa Kota Pariaman adalah:

- a. Tidak terawat dan kurangnya kebersihan pada daerah-daerah wisata seperti toilet, tempat ibadah, dan sarana prasarana lainnya yang kurang terawatt.
- b. Kurangnya promosi yang memperkenalkan daerah-daerah wisata yang ada di Kota Pariaman
- c. Kurangnya inovasi dan variasi produk yang ditawarkan pada daerah-daerah wisata yang ada di Kota Pariaman

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Beberapa solusi yang bisa dilakukan oleh pemerintah desa Kota Pariaman dalam rangka meningkatkan kepuasan pengunjung sehingga pendapatan daerah Kota Pariaman meningkat adalah sebagai berikut:

- a. Tingkatkan aktivitas yang menarik melalui atraksi budaya, peluang tempat belanja yang bervariasi, diadakannya event-event tertentu pada waktu libur, dan peluang untuk adanya wisata kebun
- b. Tingkatkan kondisi pendukung tempat wisata seperti penginapan yang memadai, tempat kemping, kondisi destinasi wisata yang berorientasi pada keluarga, dan wisatawan tidak merugi dari uang yang dibelanjakannya
- c. Tingkatkan kondisi atraktif melalui kualitas impra struktur wisata, higienies, reputasi destinasi wisata, dan lingkungan yang bernuansa alami

2.2 Target Luaran

Target luaran PKM ini adalah publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat yang saat ini sedang dikerjakan untuk finishing.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lingkup Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM strategi peningkatan kinerja pariwisata dilaksanakan pada bulan September 2021 dengan mensosialisasikan dan memaparkan hasil penelitian strategi peningkatan kepuasan pengunjung wisata untuk datang lagi ke Kota Pariaman. Adapun lingkup pelaksanaannya adalah

- a. Menyediakan materi dan modul tentang kegiatan yang akan dilangsungkan di Dinas Pariwisata Kota Pariaman.
- b. Memberikan Sosialisasi dan pemaparan hasil penelitian tentang pentingnya menjaga kepuasan pengunjung wisata pada Kota Pariaman
- c. Mengajukan proposal kegiatan sebagai bahan dasar pelaksanaan kegiatan, serta acuan untuk mensukseskan kegiatan.

3.2 Prosedur Kerja

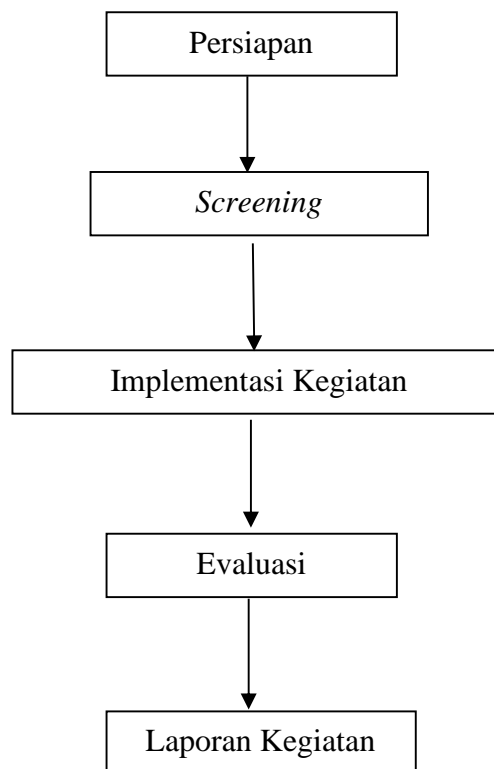
Dalam pelaksanaan kegiatan, prosedur kerja yang dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Melakukan rapat koordinasi bersama TIM PKM yang berasal dari Universitas Bung Hatta dan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
2. Memilih kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.
3. Melakukan survey lokasi dengan cara mendatangi dinas pariwisata dengan membuat kesepakatan berupa pengagendaan jadwal PKM.

4. Mendata dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang dapat digunakan selama berkegiatan.
5. Merealisasikan seluruh agenda diatas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM. Kemudian menyerahkan kepada LPPM.
6. PKM yang telah dilaksanakan diharapkan akan menghasilkan output berupa publikasi pada jurnal.

3.3 Metode Pelaksanaan

Implementasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram proses implementasi kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara membagi sosialisasi tentang strategi peningkatan kinerja pariwisata pada Kota Pariaman, Sumatera Barat. Beberapa kegiatan yang dapat diuraikan yaitu:

1. Persiapan

Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur :

- a. Menyiapkan materi
- b. Survei lokasi
- c. Mengurus surat-surat perizinan
- d. Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi PKM.

2. Screening

Setelah memaksimalkan persiapan, screening kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada Beberapa tahap yang dilakukan :

1. Menyiapkan pembicara dan panitia sebelum acara
2. Memastikan semua alat-alat siap di bawa ke lokasi
3. Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi, hadiah dan spanduk

3. Implementasi kegiatan

- a. Melaksanakan wawancara sesuai materi PKM.
- b. Memberi pengetahuan tentang strategi apa saja yang bisa diambil Dinas Pariwisata Kota Pariaman untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisata.

4. Evaluasi

- a. Terlaksananya seluruh kegiatan sosialisasi dengan lancar dan sukses.

5. Laporan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program tersebut diharapkan mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Memberikan inspirasi kepada orang lain agar dapat berwirausaha sendiri.
- b. Memberikan motivasi kepada seseorang untuk dapat membuka usaha sendiri

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Ringkasan anggaran biaya kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Rekapitulasi Rancangan Biaya

Jenis Pembayaran	Rupiah
1. Bahan-bahan	750.000,00
2. Pembuatan laporan	162.000,00
3. Konsumsi	315.000,00
4. Dokumentasi	100.000,00
<i>Total</i>	<i>Rp1.327.000,00</i>

4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2

Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Langkah Kongkrit	Bulan							
	7	8	9	10	11	12	1	2
Persiapan								
Screening								

Implementasi Kegiatan								
Evaluasi								
Membuat Laporan								

DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

STRATEGI DALAM PENINGKATAN KINERJA PARIWISATA PADA KOTA PARIAMAN

Hari/Tgl: Selasa/14 September 2021

No	NAMA	Jabatan	Tanda Tangan	
1	MARHEN	Kadit pariwisata	1	
2	RISWADY	Kecubiz, Kasean	2	
3	MUR AFRI FURY	Kanid kemasyarakatan	3	
4	Ika Septia Maulana	Kabid Pemasaran	4	
5	Rusli Filtra	Sekretaris	5	
6	Amrul	Kemas	6	
7	Endri Chaniago	Kasubbid	7	
8	Zulfattendri	staf	8	
9	Desi Irena	Anggota peneliti	9	
10	Zatul	Ketia peneliti	10	
11	Nera Norianta	Anggota peneliti	11	
12				12
13			13	
14				14
15			15	
16				16
17			17	
18				18
19			19	
20				20
21			21	
22				22
23			23	
24				24
25			25	

DOKUMENTASI PKM

DISKUSI PERSIAPAN SOSIALISASI



FOTO PELAKSANAAN SOSIALISASI



Strategi Peningkatan Kinerja Parawisata Kota Pariaman

Oleh

Dr. Zaitul, SE., MBA., Ak., CA (UBH)

Desi Ilona, SE., MSc., PhD (UPI-YPTK)

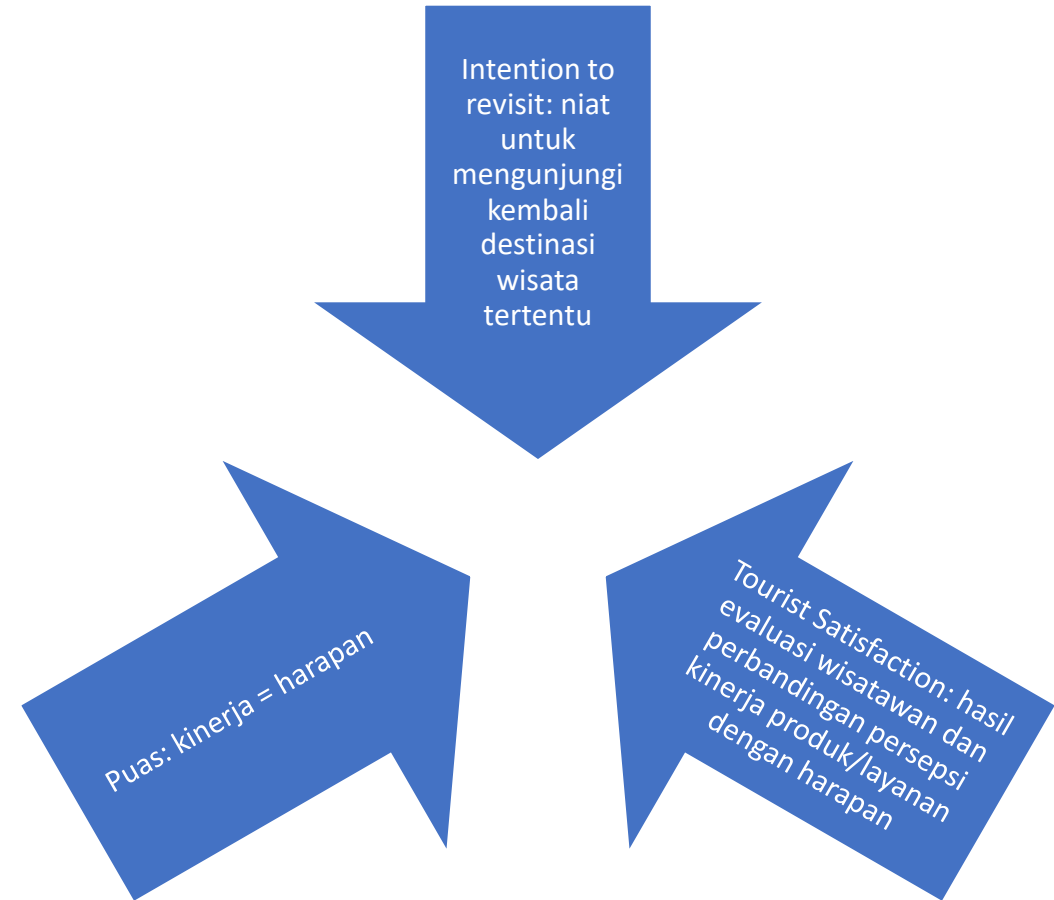
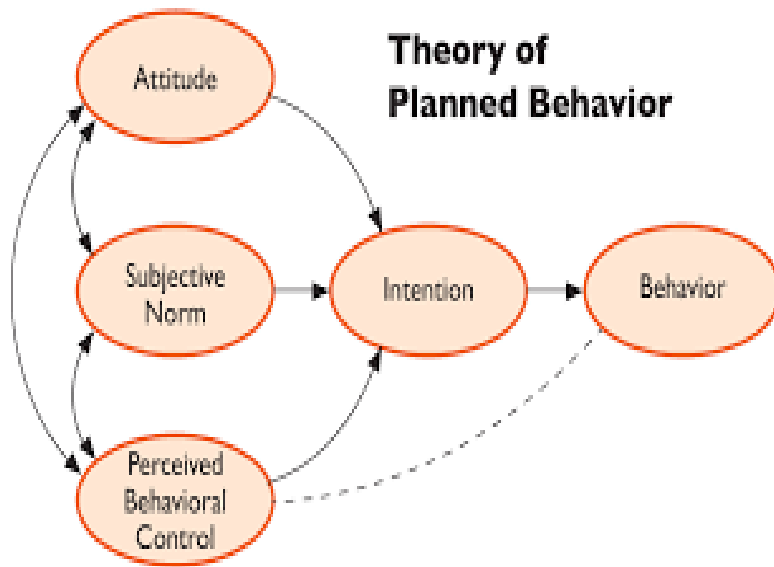
Neva Novianti, SE., M.Acc (UBH)

LATAR BELAKANG

- Pandemi COVID-19 mempengaruhi sektor pariwisata
- Namun, pendapatan dari sektor pariwisata meningkat di Kota Pariaman tahun 2021
- Intention to revisit dan tourist satisfaction merupakan predictor dari Kinerja pariwisata
- Banyak perhatian diberikan pada dua konsep ini untuk meningkatkan kinerja pariwisata
- Namun, belum banyak yang mengangkat topik ini dengan menggunakan destinasi wisata kota Pariaman
- Tujuan penelitian ini menganalisis dampak destination image terhadap tourist satisfaction dan Intention to revisit
- Destination image: Attractive condition, Appealing activity, essential condition, dan natural environment (Stylos et al., 2016)

Teori dan Konsep

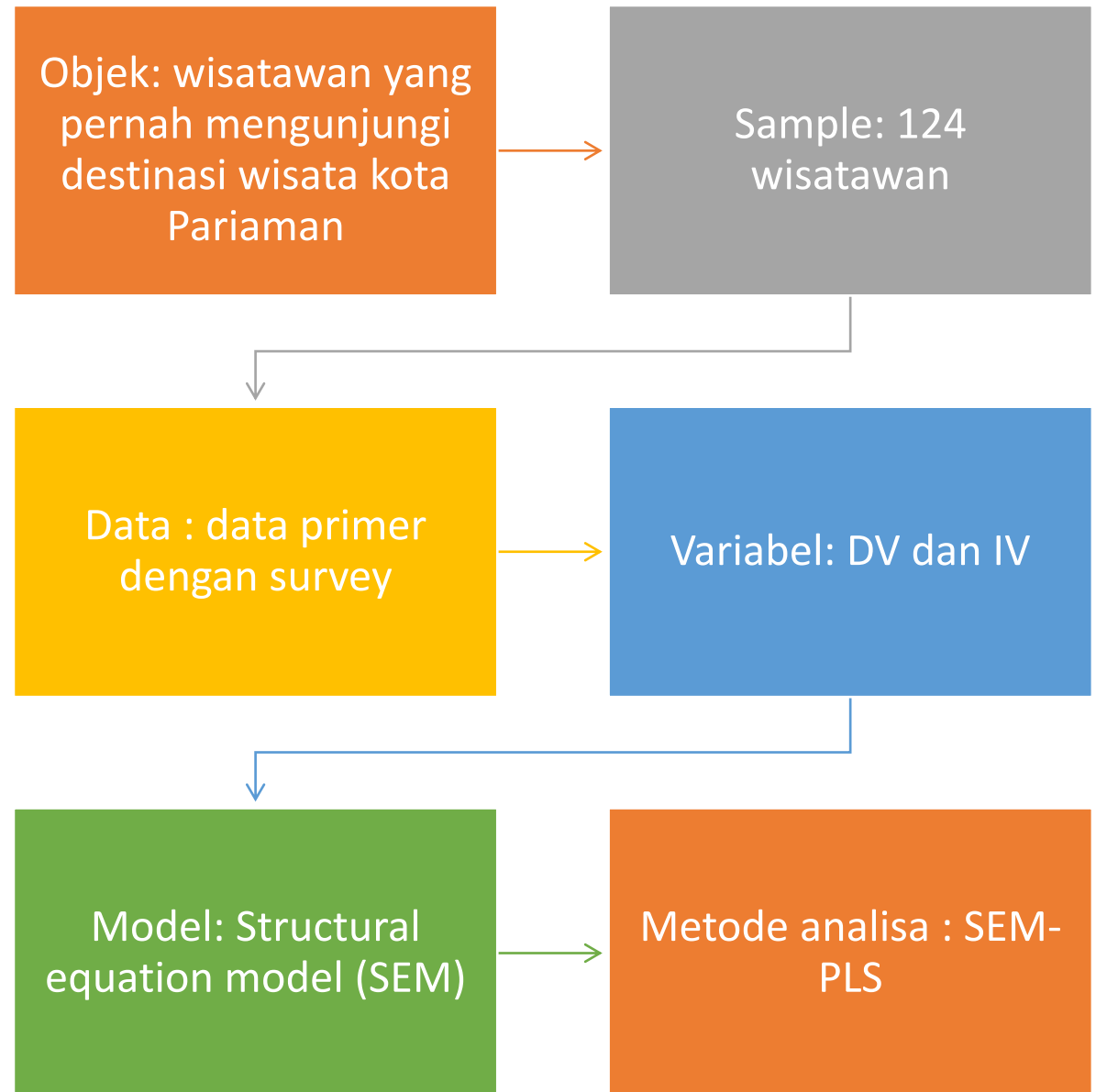
- Theory of plan behavior



Teori dan konsep (lanjutan)

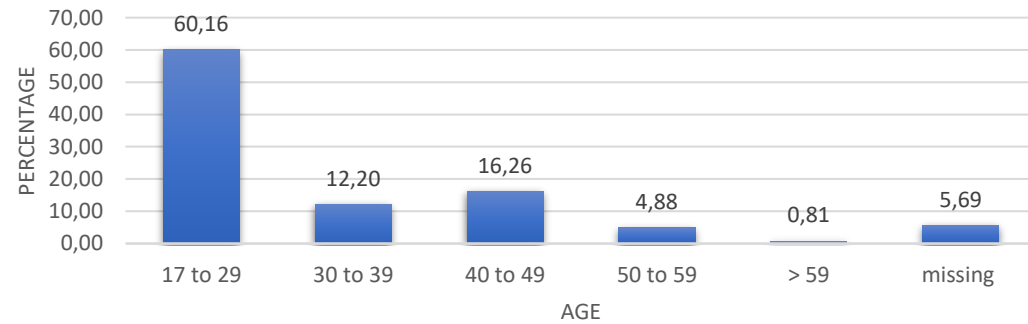
- Destination image: konstruk sikap atau mental yang mewakili sejumlah ide, kepercayaan (beliefs) atau impresi yang dimiliki oleh wisatawan suatu destinasi wisata (Crompton, 1979). Terbagi atas dua:
 - Affective: berhubungan dengan emosi atau perasaan tentang suatu destinasi (Yin et al., 2014)
 - Cognitive: kepercayaan (belief) dan pengetahuan tentang atribut destinasi wisata (Yin et al., 2014), dibagi atas 4 aspek;
 - Attractive condition
 - Essential condition
 - Appealing condition
 - Natural environment

Metode penelitian

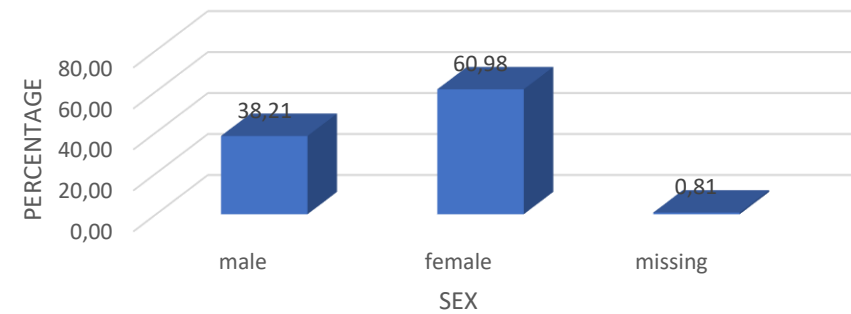


Hasil penelitian: data demografi

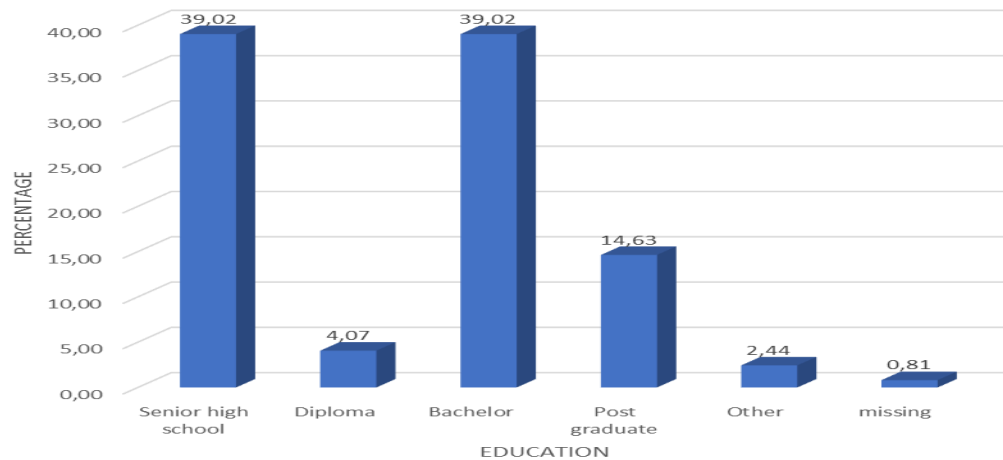
UMUR RESPONDEN



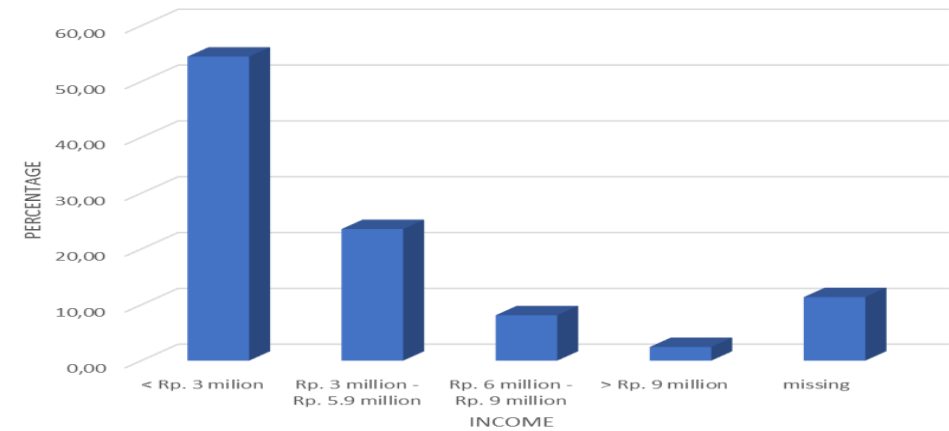
JENIS KELAMIN



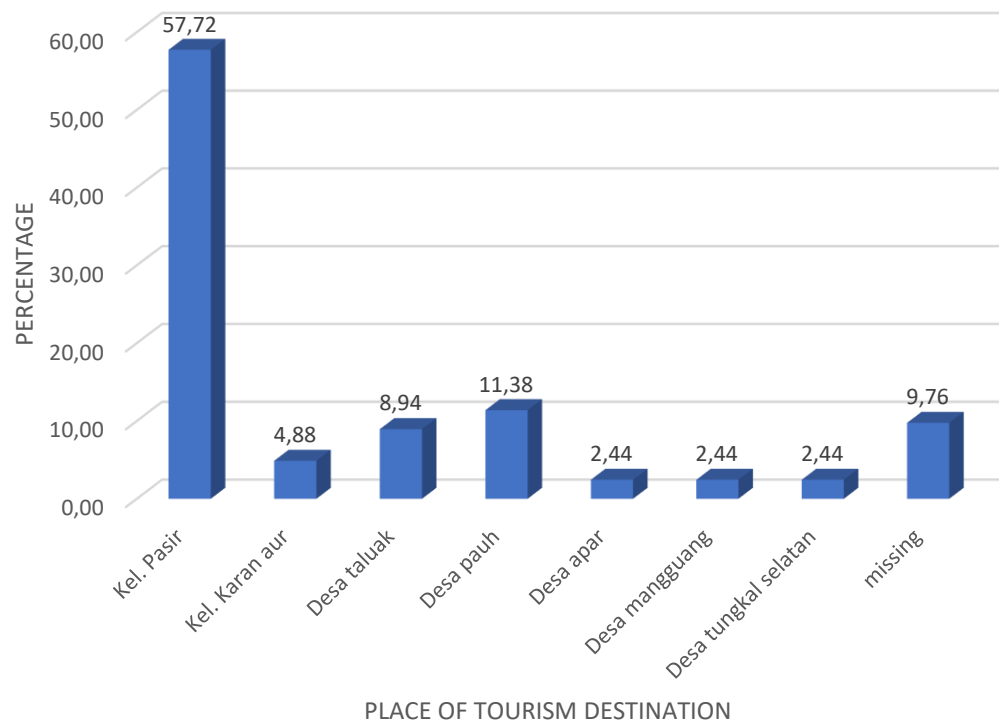
PENDIDIKAN RESPONDEN



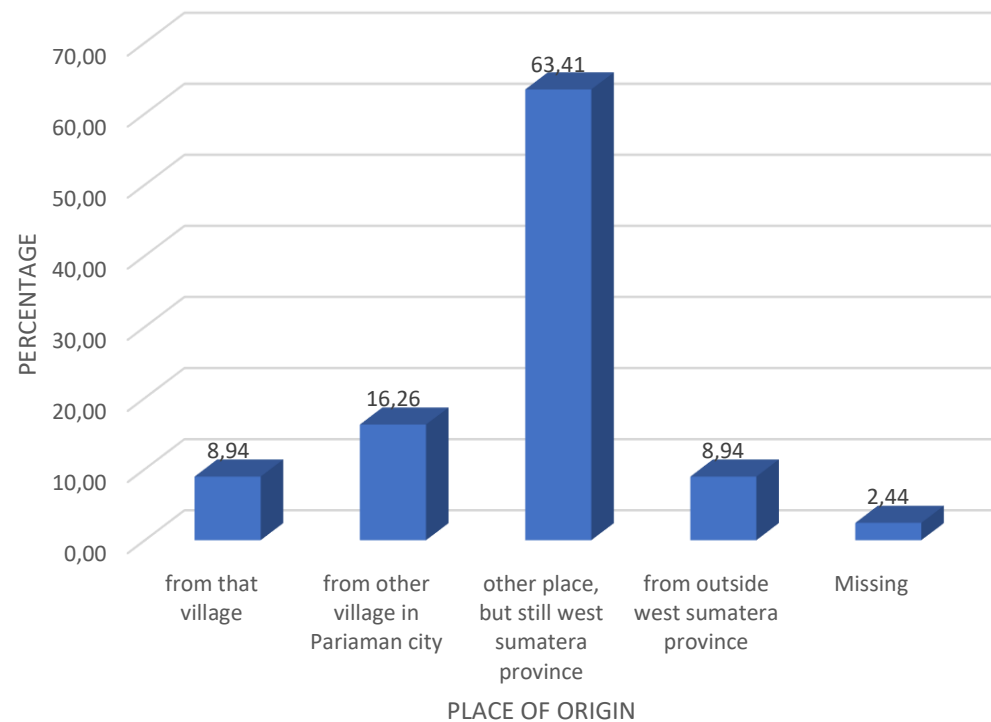
PENDAPATAN RESPONDEN



TEMPAT WISATA



ASAL RESPONDEN



Hasil penelitian: data demografi (lanjutan)

HASIL PENELITIAN: Deskripsi variable penelitian

variabel	item	Mean (5)	Mean (100)	kategori
attractive condition	coima1	3,79	75,81	cukup
	coima2	3,60	72,10	cukup
	coima3	4,06	81,13	baik
	coima4	3,92	78,39	cukup
	coima5	3,85	76,94	cukup
		3,84	76,87	cukup

variabel	item	Mean	Mean (100)	kategori
Essential condition	coime1	3,5726	71,45	cukup
	coime2	3,9435	78,87	cukup
	coime3	4,0806	81,61	baik
	coime4	4,1210	82,42	baik
	coime5	4,1532	83,06	baik
	coime6	4,0894	81,79	baik
	coime7	3,8130	76,26	cukup
		3,9676	79,35	cukup

variabel	item	Mean	Mean (100)	kategori
Appealing condition	coimap1	4,0565	81,13	baik
	coimap2	3,9677	79,35	cukup
	coimap3	3,8145	76,29	cukup
	coimap4	3,8468	76,94	cukup
	coimap5	4,0081	80,16	baik
		3,9387	78,77	cukup

variabel	item	Mean	Mean (100)	kategori
natural environment	coimna1	3,9274	78,55	cukup
	coimna2	4,2339	84,68	baik
	coimna3	4,2823	85,65	baik
		4,1478	82,96	baik

variabel	item	Mean	Mean (100)	kategori
intention to revisit	intovis1	3,9677	79,35	cukup
	intovis2	4,0323	80,65	tinggi
	intovis3	3,8943	77,89	cukup tinggi
		3,9648	79,30	cukup tinggi

variabel	item	Mean	Mean (100)	kategori
Touism satisfaction	toas1	4,1048	82,10	puas
	toas2	3,9512	79,02	cukup puas
	toas3	3,9597	79,19	cukup puas
		4,0052	80,10	puas

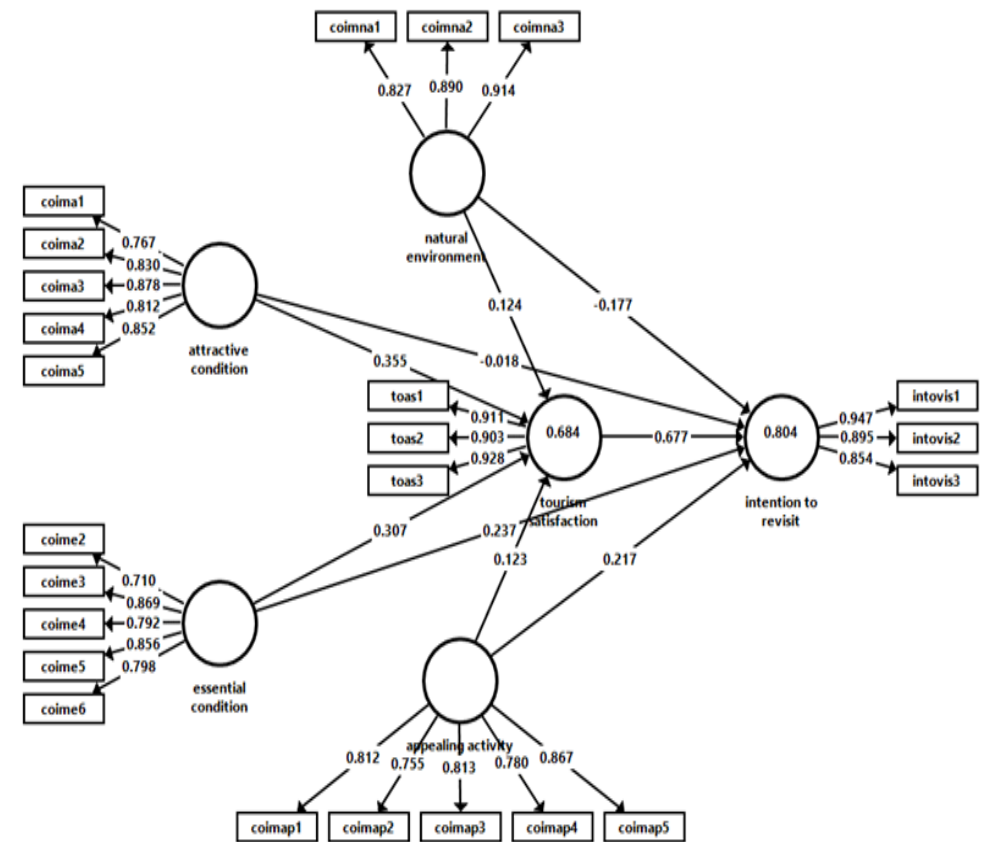
construct	items	outer loading	CA	CR	AVE
attractive condition	coima1	0.767	0.885	0.916	0.686
	coima2	0.830			
	coima3	0.878			
	coima4	0.812			
	coima5	0.852			
appealing activity	coimap1	0.812	0.866	0.903	0.650
	coimap2	0.755			
	coimap3	0.813			
	coimap4	0.780			
	coimap5	0.867			
essential condition	coime2	0.710	0.864	0.903	0.651
	coime3	0.869			
	coime4	0.792			
	coime5	0.856			
	coime6	0.798			
natural environment	coimna1	0.827	0.850	0.909	0.770
	coimna2	0.890			
	coimna3	0.914			
intention to revisit	intovis1	0.947	0.881	0.927	0.810
	intovis2	0.895			
	intovis3	0.854			
tourism satisfaction	toas1	0.911	0.901	0.938	0.835
	toas2	0.903			
	toas3	0.928			

Convergent validity

Discriminant validity: Fornell-Lacker criterion dan cross loading, model pengukuran

Construct	COIMAP	COIMA	COIME	INTOVIS	COIMNA	TOAS
COIMAP	0.806					
COIMA	0.725	0.829				
COIME	0.736	0.773	0.807			
INTOVIS	0.724	0.716	0.766	0.900		
COIMNA	0.704	0.734	0.777	0.627	0.878	
TOAS	0.694	0.773	0.769	0.870	0.710	0.914

construct	COIMAP	COIMA	COIME	INTOVIS	COIMNA	TOAS
coima1	0.558	0.767	0.577	0.506	0.527	0.558
coima2	0.572	0.830	0.543	0.550	0.542	0.615
coima3	0.610	0.878	0.766	0.631	0.763	0.738
coima4	0.636	0.812	0.610	0.629	0.608	0.619
coima5	0.625	0.852	0.684	0.635	0.579	0.656
coimap1	0.812	0.618	0.644	0.549	0.657	0.570
coimap2	0.755	0.587	0.509	0.445	0.565	0.455
coimap3	0.813	0.569	0.549	0.629	0.463	0.571
coimap4	0.780	0.486	0.588	0.569	0.481	0.536
coimap5	0.867	0.663	0.665	0.689	0.673	0.642
coime2	0.549	0.516	0.710	0.556	0.475	0.557
coime3	0.648	0.762	0.869	0.658	0.721	0.697
coime4	0.482	0.575	0.792	0.645	0.560	0.614
coime5	0.677	0.618	0.856	0.636	0.687	0.655
coime6	0.611	0.632	0.798	0.587	0.676	0.566
coimna1	0.716	0.654	0.672	0.605	0.827	0.631
coimna2	0.550	0.612	0.682	0.523	0.890	0.601
coimna3	0.576	0.661	0.688	0.515	0.914	0.632
intovis1	0.670	0.642	0.744	0.947	0.575	0.793
intovis2	0.644	0.686	0.687	0.895	0.630	0.837
intovis3	0.640	0.601	0.632	0.854	0.483	0.714
toas1	0.632	0.733	0.722	0.810	0.657	0.911
toas2	0.645	0.682	0.694	0.800	0.603	0.903
toas3	0.626	0.703	0.691	0.775	0.686	0.928

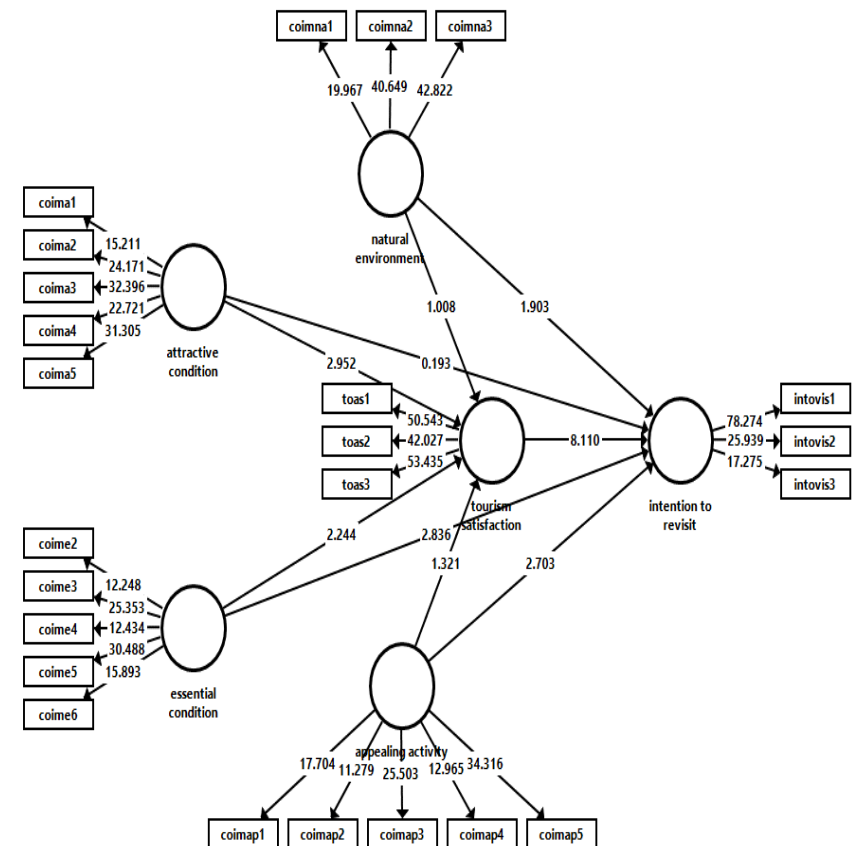


Model pengukuran: R square, Q square, dan p-value

latent dependent variable	R Square	R Square Adjusted	conclusion
intention to revisit	0.804	0.795	Tinggi
tourism satisfaction	0.684	0.674	tinggi

Latent dependent variable	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
intention to revisit	372.000	139.420	0.625
tourism satisfaction	372.000	164.363	0.558

relationship	original sample	t statistics	p values	conclusion
appealing activity -> intention to revisit	0.217	2.703	0.007	supported
appealing activity -> tourism satisfaction	0.123	1.321	0.187	not supported
attractive condition -> intention to revisit	-0.018	0.193	0.847	supported
attractive condition -> tourism satisfaction	0.355	2.952	0.003	supported
essential condition -> intention to revisit	0.237	2.836	0.005	supported
essential condition -> tourism satisfaction	0.307	2.244	0.025	supported
natural environment -> intention to revisit	-0.177	1.903	0.058	not supported
natural environment -> tourism satisfaction	0.124	1.008	0.314	supported
tourism satisfaction -> intention to revisit	0.677	8.110	0.000	supported



Appealing activity, essential condition, dan tourist satisfaction penting untuk intention to revisit

Attractive condition dan essential condition penting untuk tourist satisfaction

Kesimpulan

Strategi peningkatan kinerja pariwisata melalui peningkatan intention revisit

- Tingkatkan Appealing activity, essential condition, dan tourism satisfaction agar intention revisit meningkat, bagaimana caranya
 - TINGKATKAN Appealing activity:
 - Various shopping opportunities
 - Interesting cultural attractions
 - Interesting historical monuments & relevant events
 - Nice opportunities for biking/fishing/hunting/climbing
 - Nice opportunities for garden-tourism
 - TINGKATKAN Essential condition:
 - Availability of hotels/lodgings/camping
 - Relaxing/avoidance of daily routine
 - Safe place to travel
 - Easily accessible from permanent residence
 - Family-oriented destination
 - Good value for money
 - Satisfactory customer care on behalf of various professionals
 - TINGKATKAN satisfaction
 - Tingkatkan kinerja produk/layanan wisatawan sehingga sama atau lebih dari harapan wisatawan
 - Tingkatkan kondisi menuju kondisi yang lebih baik (ideal)

Strategi kinerja melalui peningkatan kepuasan

- Tingkatkan Attractive condition dan essential condition agar kepuasan meningkat, bagaimana caranya
 - TINGKATKAN Attractive condition
 - Good quality of infrastructure
 - Standard hygiene & cleanliness
 - Political stability
 - Good reputation of destination
 - Unpolluted/unspoiled natural environment
 - Implementation of policies towards sustainability & environmental protection
 - TINGKATKAN Essential condition:
 - Availability of hotels/lodgings/camping
 - Relaxing/avoidance of daily routine
 - Safe place to travel
 - Easily accessible from permanent residence
 - Family-oriented destination
 - Good value for money
 - Satisfactory customer care



Terima Kasih

LAPORAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Judul
**SOSIALISASI RENCANA *REVITALISASI* PASAR INPRES PAINAN KABUPATEN PESIRIR
SELATAN, PROVINSI SUMATERA BARAT**

TIM PKM

Dr. I Nengah Tela, ST., M. Sc	NIDN : 1007036601	Ketua
Dr. Jonny Wongso, ST., MT	NIDN : 1003016901	Anggota
Dr. Zaitul, SE.,AK.CA., M.BA	NIDN : 1025057102	Anggota
Fielda Roza, A,Md.,ST,M.T	NIDN : 1013087605	Anggota
Desi Ilona, SE.,M.Sc.,P.hD	NIDN : 1001017702	Anggota

**UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG
NOVEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul PKM : Sosialisasi Rencana *Revitalisasi* Pasar Inpres Painan
Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat

Kode/Nama Rumpun Ilmu : Teknik Sipil dan Perencanaan
Ketua

a. Nama Lengkap : Dr. I Nengah Tela, ST, M.Sc
b. NIDN : 1007036601
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Magister Arsitektur
e. Nomor HP : +62 8126773213
f. Alamat surel (e-mail) : nengahtela@bunghatta.ac.id

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Jonny Wongso, ST, MT
b. NIDN : 1003016901
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Magister Arsitektur

Anggota (2)

a. Nama Lengkap : Dr. Zaitul, SE., AI. CA., M. BA
b. NIDN : 1025057102
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Akutansi

Anggota (3)

a. Nama Lengkap : Fielda Roza, ST., MT
b. NIDN : 1013087605
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : D3. Teknik Ekonomi Konstruksi
e. Nomor HP : +628126720235

Anggota (4)

a. Nama Lengkap : Desi Ilona, SE., M.Sc., P.hD
b. NIDN : 1001017702
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Akutansi

Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000,-



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

(Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc)
NIDN : 1007026301

Padang, 11 November 2022
Ketua PKM

(Dr. I Nengah Tela, S.T., M.Sc)
NIDN : 1007036601

RINGKASAN

Pasar Inpres Painan merupakan pasar utama di Kabupaten Pesisir Selatan yang terletak dekat dengan kawasan wisata. Pasar ini dikelilingi oleh berbagai objek wisata Kota Painan seperti, Pantai Carocok, Air Terjun Timbulun dan lain sebagainya, sehingga lebih banyak pengunjung yang akan datang kepasar ini karena tidak terbatas hanya masyarakat Painan saja. Tak hanya itu pasar ini juga terletak di jalan utama sehingga mudah diakses oleh pengunjung.

Pasar Inpres Painan ada beberapa permasalahan seperti kurangnya tempat parkir, kondisi bangunan pasar sebagian besar, kotor, gelap, becek dan bocor ketika hujan. Sirkulasi didalam pasar kurang baik, drainase yang buruk sehingga saat terjadi hujan air tergenang. Elevasi pasar lebih rendah dari Jalan Sutan Syahrir yang terdapat dibagian timur pasar, sedangkan kondisi lahan relatif datar sehingga terjadi genangan air hujan sekitar 30 cm. Kerena banyaknya permasalahan yang terdapat pada pasar ini menyebabkan pembeli tidak bisa mengakses bagian pasar, akibatnya proses jual beli sangat minim. Oleh kerena itu sangat dibutuhkan dilakukan revitalisasi terhadap pasar Inpres Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat ini.

Untuk mendukung program Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi masyarakat Pesisir Selatan khususnya dalam pelayanan pasar rakyat, pemerintah daerah akan melakukan sosialisasi terhadap masyarakat khususnya para pedagang dan masyarakat pembeli di Pasar Inpres painan. Pemerintah didampingi oleh tim dari Universitas Bung Hatta akan membantu mensosialisaikan dan sekaligus sebagai program Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim dari Universitas Bung Hatta.

Kata Kunci:

Sosialisasi, Pasar Inpres Painan, Pengabdian Kepada Masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan pekerjaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “**Sosialisasi Rencana *Revitalisasi* Pasar Inpres Painan Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat**”

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Tafdil Husni,SE.,MBA, selaku Rektor Universitas Bung Hatta
2. Prof. Dr.Ir Nasfryzal Carlo.,M.Sc, Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
3. Dr. Ir. Azrita, Spi.,M.Si, selakuk Ketua LPPM Universitas Bung Hatta
4. Bupati Pesisir Selatan
5. Kepala Dinas Perdagangan dan Transmigrasi Kabupaten Pesisir Selatan
6. Rekan-rekan tim PKM, terima kasih atas kerja sama yang baik.

Dengan harapan semoga laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan khususnya kepada Kepada Dinas Perdagangan dan Transmigrasi Kabupaten Pesisir Selatan. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu segala saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan pengabdian kepada masyarakat kedepan.

Padang, 11 November 2022
Ketua,



Dr. I Nengah Tela, ST.,M.Sc

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	I
RINGKASAN	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR GAMBAR/FOTO	V
BAB I 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 PERUMUSAN MASALAH.....	1
BAB II TUJUAN DAN SASARAN	2
2.1 TUJUAN	2
2.2 SASARAN	2
BAB III METODE PELAKSANAAN PKM	3
3.1 PERSIAPAN KEGIATAN.....	3
3.2 METODE PENGUMPULAN DATA	3
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN PKM	4
4.1 PROSES SOSIALISASI DI LAPANGAN.....	4
4.2 PROSES PELAKSANAAN FOKUS GROUP DISCUSSION (FGD).....	9
4.3 HASIL DARI SEGI PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIALISASI	13
BAB V KENDALA/HAMBATAN DAN TINDAK LANJUT	14
5.1 KENDALA/HAMBATAN	14
5.2 TINDAK LANJUT.....	14
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	15
6.1 KESIMPULAN	15
6.2 SARAN	15
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR GAMBAR/FOTO

Gambar 1. Sosialisasi pedagang sayur pada Pasar Inpres Painan	5
Gambar 2. Suasana Sosialisasi Dengan Pedagang.....	6
Gambar 3. Parkir kendaraan roda 2 dan roda 4 di pinggir jalan	6
Gambar 4. Kondisi Pedagang dari Luar Daerah Painan	7
Gambar 5. Kondisi Pedagang dari Luar Daerah Painan	7
Gambar 6. Kondisi Lantai Pasar Bila Hujan Air Tergenang	8
Gambar 7. Pedagang kelontong berhadapan langsung dengan pedagang pakaian.....	9
Gambar 8. Pedagang Pakaian dan Kelontong.....	9
Gambar 9. Pembukaan Sosialisasi oleh Kadis Perdagangan dan Transmigrasi	10
Gambar 10. Sekda dan Kadis Perdagangan dan Transmigrasi	10
Gambar 11. Penyampaian Materi Sosialisasi oleh Dr. Jonny Wongso.....	11
Gambar 12. Penyampaian Materi Sosialisasi oleh Dr. Zaitul.....	11
Gambar 13. Suasana Diskusi dipandu moderator Dr. Nengah Tela	12
Gambar 14. Suasana diskusi dan tanya jawab peserta Sosialisasi	12
Gambar 15. Sekda menyampaikan saran dan arahan kepada peserta FGD	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pasar di Pesisir Selatan yaitu Pasar Inpres Painan, pasar ini berada di ibu kota Pesisir Selatan. Kondisi pasar inpres Painan tidak begitu nyaman digunakan bagi para pengunjung dikarenakan berbagai hal seperti, kurang terawatnya bangunan dan kurang baiknya penataan dari pasar, serta banyaknya yang parkir sembarangan di jalan utama pasar. Pasar Inpres Painan merupakan pasar kabupaten dengan luas lahan sebesar 7.300 m² dan luas bangunan 6.700 m². Pasar ini merupakan pasar harian dan mingguan dengan 193 pedagang yang tersebar di 6 los dan 116 kios.

Pasar Inpres Painan terletak di kabupaten pesisir selatan, kecamatan IV Jurai, tidak jauh dari kantor Bupati. Pasar Inpres Painan merupakan pasar kabupaten yang dikelola oleh pemerintah kabupaten Pesisir Selatan. Dengan demikian, seluruh sarana dan prasarana sudah merupakan aset daerah mulai dari tanah, bangunan yang berada di atasnya, pembiayaan dan penerimaan yang timbul dari pasar ini dibebankan ke dalam APBD Kabupaten Pesisir Selatan.

Permasalahan pada pasar Inpres Painan seperti kurangnya tempat parkir, kondisi pasar sebagian kotor, becek dan atap ada yang bocor. Sirkulasi didalam pasar kurang baik, drainase yang buruk sehingga saat terjadi hujan air tergenang. Elevasi pasar lebih rendah dari Jalan Sutan Syahrir yang terdapat dibagian timur pasar, sedangkan kondisi lahan relatif datar sehingga terjadi genangan air hujan. Kerena adanya permasalahan yang terdapat pada pasar ini mengakibatkan kurangnya masyarakat yang datang berbelanja ke pasar ini, akibatnya proses jual beli sangat minim.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perlu dilakukan pendampingan kepada masyarakat terutama para pedagang dan instansi terkait dengan pengelolaan pasar inpres bagaimana memberikan pemahaman agar proses direvitalisasi pasar Inpres Painan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul “**Pendampingan Rencana *Revitalisasi* Pasar Inpres Painan Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat**” merupakan kelanjutan dari hasil studi kelayakan sebelumnya yang berjudul “**Penyusunan Dokumen Feasibility Study/FS) Pasar Inpres Painan**” . Diharapkan dengan adanya pendampingan terhadap pedagang, pengelola dan pembeli/masyarakat, program yang direncanakan pemerintah dapat berjalan dengan baik dan tidak ada hambatan dalam pelaksanaan pembangunan fisik Pasar Inpres Painan.

2.1 Tujuan

Tujuan dari **Pendampingan Rencana *Revitalisasi* Pasar Inpres Painan Kabupaten Pesisir Selatan** adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat pedagang, pengelola pasar dan pembeli/masyarakat tentang rencana dilakukan revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan.

2.2 Sasaran

- a. Masyarakat pedagang di pasar Inpres Painan, pengelola pasar dan pembeli/masyarakat mengetahui dan ikut mendukung rencana pelaksanaan revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan.
- b. Meningkatkan jumlah kunjungan masyarakat untuk berbelanja pada pasar Inpres Painan dari semua kalangan, sehingga jual beli pada Pasar Inpres Painan lebih meningkat dari keadaan sekarang.
- c. Meningkatkan keamanan, ketertiban dan kebersihan Pasar Inpres Painan, sehingga para pedagang dan pembeli menjadi nyaman beraktifitas dalam hal berjual beli.

BAB III

METODE PELAKSANAAN PKM

3.1 Persiapan Kegiatan

Kegiatan pendampingan kepada masyarakat pedagang dan instansi terkait pengelolaan pasar dalam rangka Rencana *Revitalisasi* Pasar Inpres Painan Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober 2022, dengan tahapan kegiatan seperti berikut:

- 1) **Persiapan kegiatan meliputi:** Persiapan jadwal dan koordinasi dengan pihak terkait mengenai jadwal pendampingan
- 2) **Kegiatan pendampingan meliputi:** Pendampingan di lapangan, Pendampingan dalam bentuk FGD untuk menjangkau aspirasi masyarakat pengguna pasar dan instansi terkait pengelolaan pasar inpres Painan. Mencatat dan mendokumentasikan saran dan masukan dari masyarakat

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka rencana pelaksanaan revitalisasi Pasar Inpres Painan, dilakukan metode pengumpulan data yang terdiri dari:

1) Metode observasi dan pengamatan lapangan

Yaitu kegiatan survey lapangan yang dilakukan untuk melihat langsung kondisi eksisting bangunan dan yang akan dilakukan rehabilitasi. Kegiatan survey lapangan ini meliputi: (a). Pengambilan foto eksisting, (b) Wawancara di lapangan.

2) Tahapan Pelaksanaan Pengambilan Data

Tahapan kerja dalam penjangkauan informasi/data dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) melakukan wawancara dengan pedagang dan pembeli yang ada di Pasar Inpres Painan saat wawancara dilakukan.
- b) Melakukan Fokus Group Discussion (FGD) bersama-sama dengan organisasi pasar Inpres Painan, camat, wali nagari, serta instansi terkait di Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN PKM

Proses pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Pasar Inpres Painan Kabupaten Pesisir Selatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

4.1 Proses Sosialisasi di Lapangan

Sosialisasi lapangan dilakukan pada hari pasarnya Pasar Inpres Painan yaitu pada hari Kamis. Sosialisasi ini dilakukan secara langsung dengan pedagang dengan mendatangi para pedagang dalam pasar. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar para pedagang tidak merasa terganggu, dan dapat mendengarkan sosialisasi dengan santai sambil melakukan jual beli. Pada saat melakukan sosialisasi tidak dibedakan antara pedagang dengan pembeli/masyarakat, pada sosialisasi berlangsung rata-rata pedagang dapat menerima rencana pemerintah akan dilakukan revitalisasi terhadap Pasar inpres Painan.

Para pedagang hampir semuanya menyampaikan keluhan mengenai kondisi pasar saat ini misalnya kurangnya pembeli yang datang kepasar sehingga sering para pedagang tidak terjadi jual beli terutama pedagang pakaian. Kondisi pasar yang kurang bersih, terjadi genangan air pada saat hujan sehingga pada musin hujan pembeli mengurungkan niatnya untuk masuk Pasar Painan. Sirkulasi di dalam pasar juga dinilai kurang bagus, kurangnya akses masuk ke pasar. Begitu juga keluhan dari para pembeli yaitu kurangnya tempat parkir yang tersedia, sehingga kendaraan roda 2 sering dibawa masuk ke dalam pasar oleh para pembeli. Situasi ini bisa dilihat pada gambar-gambar berikut.

1. Sosialisasi terhadap Pedagang Sayur Pada Pasar Inpres Painan

Pedagang sayur yang berjualan pada saat hari pasar tidak hanya berasal dari pedagang lokal atau dari sekitar Kabupaten Pesisir selatan saja, tetapi ada juga pedagang yang berasal dari luar kabupaten seperti dari Padang, Payakumbuh, Bukittinggi, Kabupaten Solok dan lainnya.



Gambar 1. Sosialisasi pedagang sayur pada Pasar Inpres Painan

Sumber : Foto dokumentasi Kegiatan PKM 6 Oktober 2022

2. Sosialisasi Terhadap Pedagang Pakaian

Tim melakukan sosialisasi terhadap pedagang pakaian di Pasar Inpres Painan, sosialisasi ini dilakukan pada hari Rabu yaitu pada saat bukan hari pasarnya untuk Pasar Inpres Painan. Karena bukan pada hari pasar, maka suasana pembeli sepi bahkan pedagang kain dari pagi hingga jam 14 saat dilakukan wawancara pedagang kain ini mereka belum terjadi transaksi jual beli. Pedagang menyampaikan keluhannya mengenai kondisi pasar mengenai kemungkinan penyebab sepi pembeli datang ke Pasar Inpres Painan untuk berbelanja. Keluhan yang disampaikan dan kami catat antara lain mengenai sirkulasi dalam pasar tidak teratur, kurangnya tempat parkir untuk kendaraan roda 4, air tergenang apabila terjadi hujan lebat, kurangnya akses menuju ke dalam pasar.

Mereka sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk mengatasi hal ini, mereka sangat kesulitan untuk mencari nafkah apalagi kondisi pandemi covid masih menghantui masyarakat. Pembatasan masyarakat yang dilakukan juga mengurangi masyarakat datang ke Pasar Inpres. Menurut mereka sebelum Pandemi Covid, masyarakat luar Painan banyak juga yang datang ke Painan, sambil mengunjungi objek-objek wisata yang berada di Pesisir Selatan.



Gambar 2. Suasana Sosialisasi Dengan Pedagang

Sumber: Foto dokumentasi Kegiatan PKM 11 Oktober 2022

3. Kondisi Parkir Kendaraan Roda 2 dan Roda 4 di Pinggir Jalan

Tempat parkir kendaraan roda 4 dan roda 2 berada dipinggir jalan pintu masuk pasar yang merupakan jalan lintas. Kondisi ini terjadi kemacetan pada saat hari pasar yaitu hari Kamis, sehingga lalu lintas di depan pasar ini terganggu. Saat pengambilan gambar tidak pada hari pasar sehingga tidak terlihat penumpukan parkir. Kondisi jalan yang dijadikan tempat parkir didepan pasar, seperti terlihat pada gamabar 3 berikut.



Gambar 3. Parkir kendaraan roda 2 dan roda 4 di pinggir jalan

Sumber: Foto dokumentasi Kegiatan PKM 11 Oktober 2022

4. Kondisi Pedagang dari Luar Daerah Painan

Para pedagang dari luar daerah datang berjualan pada hari pakan/pasar yaitu pada hari Kamis, pedagang yang datang berjualan dari beberapa daerah luar kabupaten Pesisir Selatan seperti dari Padang, dari Payakumbuh, dari Bukittinggi dan lainnya. Pedagang

dari luar Painan menggunakan mobil yang dicarter secara bersama-sama oleh pedagang yang berasal dari daerah lainnya. Pedagang ini datang secara rutin setiap minggu, mereka tidak menempati lapak yang ada di pasar, tetapi mereka hanya mengambil space yang kosong di pinggir jalan, seperti terlihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Kondisi Pedagang dari Luar Daerah Painan

Sumber: Foto dokumentasi Kegiatan PKM 6 Oktober 2022

5. Kondisi Sirkulasi Pada Pedagang Sayur

Kesembrawutan terjadi karena kendaraan roda dua masuk ke dalam pasar, tidak ada yang melarang para pengendara roda dua ini masuk ke pasar. Pada saat sosialisasi cuaca sangat baik sehingga suasana pasar juga tidak terlihat becek, dan tidak ada genangan air pada lokasi pedagang sayuran.



Gambar 5. Kondisi Pedagang dari Luar Daerah Painan

Sumber: Foto dokumentasi Kegiatan PKM 6 Oktober 2022

6. Kondisi Lantai Pasar Bila Hujan Air Tergenang

Keluhan yang disampaikan oleh para pedagang, pada lantai pasar ini selalu air tergenang bila terjadi hujan lebat. Karena area Pasar Inpres Painan posisinya relatif datar dan tidak ditinggikan dari kawasan sekitar, malahan ada pada beberapa bagian kondisinya lebih rendah dari jalan sekitar. Dengan adanya genangan air pada halaman juga mengakibatkan ada genangan air juga pada selokan atau saluran pembuangan, sehingga mengakibatkan bau yang busuk. Dari genangan air ini juga terjadi kondisi pasar kurang sehat, bahkan terjadi tempat berkebangnya nyamuk. Harapan pada pedagang kepada pemerintah, untuk dapat mengatasi agar air tidak tergenang bila terjadi hujan. Dengan adanya air yang tergenang maka para pembeli saat musim hujan tidak banyak yang datang untuk berbelanja ke Pasar Inpres Painan.



Gambar 6. Kondisi Lantai Pasar Bila Hujan Air Tergenang

Sumber: Foto dokumentasi Kegiatan PKM 6 Oktober 2022

7. Kondisi Pedagang kelontong dengan Pedagang Pakaian

Gambar ini diambil saat hari pasar, hanya ada beberapa pedagang yang membuka dagangannya. Menurut pedagang yang ada pembeli yang datang sangat kurang, masih terasa dalam suasana PANDEMI COVID. Para pedagang yang berjualan menyatakan betapa sulitnya mereka untuk berjualan, mereka sangat khawatir kalau kejadian ini akan berlangsung lama. Pada pedagang di lokasi ini kegiatan sosialisasi hanya dilakukan kepada beberapa pedagang saja, para pedagang menyatakan sangat setuju apabila pemerintah melaksanakan revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan.



Gambar 7. Pedagang kelontong berhadapan langsung dengan pedagang pakaian

Sumber: Foto dokumentasi Kegiatan PKM 6 Oktober 2022

8. Kondisi Pedagang Pakaian dan Kelontong Sepi Pembeli

Saat sosialisasi pedagang pakaian dan pedagang kelontong menceritakan sepinya pembeli yang datang ke pasar ini. Menurut mereka dari pagi hingga jam 15.00 WIB saat kami melaksanakan sosialisasi pedagang pakaian belum ada yang datang ke kedainya untuk membeli pakain.



Gambar 8. Pedagang Pakaian dan Kelontong

Sumber: Foto dokumentasi Kegiatan PKM 6 Oktober 2022

4.2 Proses Pelaksanaa Fokus Group Discussion (FGD)

FGD dilaksanakan di ruang rapat kantor Bupati Pesisir Selatan, bersama-sama dengan pemerintah Daerah Pesisir Selatan, dimana yang mejadi leading sektor dalam kegiatan ini adalah Dinas Perdagangan dan Ttransmigrasi Kabupaten Pesisir Selatan.

1. FGD dibuka oleh Kadis Perdagangan dan Transmigrasi

Focus Group Discussion (FGD) dibuka oleh kepala Dinas Perdagangan dan Trnasmigrasi Kabupaten Pesisir selatan yaitu ibuk Mimi Riarty Zainul, SE.Ak.,M.Si. Dalam acara pembukaan ini juga dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, Para Camat, Wali Nagari, Ninik Mamak, Ketua Organisasi Pengelola Pasar Painan, para Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Intansi lainnya di Kabupaten Pesisir Selatan. Seperti terlihat pada gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. Pembukaan Sosialisasi oleh Kadis Perdagangan dan Transmigrasi

Sumber : Foto dokumentasi kegiatan PKM 12 Oktober 2022



Gambar 10. Sekda dan Kadis Perdagangan dan Transmigrasi

Sumber : Foto dokumentasi kegiatan PKM 12 Oktober 2022

2. Tim PKM Menyampaikan Materi Sosialisasi

Penyampaian materi sosialisasi oleh Dr. Jonny Wongso, ST.,MT dan Dr. Zaitul, SE., AK.CA., M.BA. Peserta sosialisasi mendengarkan penyampaian materi sosialisasi dengan seksama. Penjelasan yang disampaikan oleh tim adalah berkaitan dengan tujuan Pemerintah Daerah akan melaksanakan Revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan.

Dr. Jonny Wongso, ST.,MT, menyampaikan materi menyangkut tentang proses dan persiapan untuk melaksanakan revitalisasi, seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 11. Penyampaian Materi Sosialisasi oleh Dr. Jonny Wongso

Sumber : Foto dokumentasi kegiatan PKM 12 Oktober 2022

Dr. Zaitul, SE., AK.CA., M.BA, menyampaikan materi menyangkut tentang pendapat pedagang dan masyarakat pembeli pada Pasar Inpres Painan mengenai rencana revitalisasi Pasar Inpres Painan. Seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 12. Penyampaian Materi Sosialisasi oleh Dr. Zaitul

Sumber : Foto dokumentasi kegiatan PKM 12 Oktober 2022



Gambar 13. Suasana Diskusi dipandu moderator Dr. Nengah Tela

Sumber : Foto dokumentasi kegiatan PKM 12 Oktober 2022

3. Suasana Diskusi dan tanya jawab peserta Sosialisasi

Setelah pemaparan materi selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab, diskusi ini dimoderatori oleh Dr. Nengah Tela, ST., M.Sc. Jalannya diskusi sangat menarik, hampir semua peserta menyampaikan pertanyaan dan saran terkait dengan akan dilaksanakannya revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan.



Gambar 14. Suasana diskusi dan tanya jawab peserta sosialisasi

Sumber : Foto dokumentasi kegiatan PKM 12 Oktober 2022

4. Saran dan Arah dari Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan memberikan saran dan arahnya terkait dengan rencana revitalisasi Pasar Inpres Painan. Harapan dari sekda, agar semua pihak dapat mendukung program ini, dan mensoalisaikannya kepada masyarakat Pesisir

Selatan.



Gambar 15. Sekda menyampaikan saran dan arahan kepada peserta FGD

Sumber : Foto dokumentasi kegiatan PKM 12 Oktober 2022

4.3 Hasil Dari Segi Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Hasil dari pelaksanaan sosialisasi rencana revitalisasi Pasar Inpres Painan baik sosialisasi yang dilaksanakan langsung di pasar terhadap pedagang dan pembeli, serta sosialisasi melalui Fokus Group Discussion adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi langsung di Pasar Inpres Painan

Secara umum masyarakat menyetujui dilakukan revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan, agar mendapatkan pasar yang lebih baik, lebih bersih, tertata dengan baik, memiliki tempat parkir yang cukup. Harapan mereka pada pasar yang baru nantinya agar mereka dapat melaksanakan jual beli lebih baik daripada keadaan yang mereka alami saat ini.

2. Sosialisasi melalui FGD

Peserta FGD sangat mendukung dilakukan revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan, karena pasar ini merupakan pasar induk yaitu pasar yang berada di pusat pemerintahan Kabupaten Pesisir selatan yang selama ini belum dilakukan perbaikan secara menyeluruh. Menurut mereka saat ini sudah ada beberapa pasar kecamatan sudah lebih besar dari Pasar Inpres Painan ini, untuk itu sangat perlu untuk melakan revitalisasi atau rehabilitasi terhadap Pasar Inpres Painan ini.

BAB V

KENDALA/HAMBATAN DAN TINDAK LANJUT

5.1 Kendala/hambatan

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah kurang masyarakat yang berjualan maupun berbelanja, sehingga pedagang yang mengikuti sosialisasi tidak semua pedagang yang memiliki toko dan lapak di Pasar Inpres Painan. Selanjutnya, terbatasnya waktu yang tersedia, sehingga sedikit menyulit untuk mencari waktu untuk mengumpulkan masyarakat, karena Pasar Inpres Painan ini merupakan pasar mingguan yaitu pasarnya pada hari Kamis. Selain pada hari Kamis, pasar ini sepi karena sedikitnya para pedagang yang membuka toko dan lapaknya. Mereka ada berjualan di tempat-tempat yang lain yang berdekatan dengan Pasar Inpres Painan ini.

Selanjutnya keterbatasan waktu ini pula yang menjadi kendala/hambatan, sehingga kami tim sosialisasi tidak bisa maksimal melaksanakan program yang direncanakan oleh Pemetintah Daerah Pesisir Selatan.

5.2 Tindak Lanjut

Tindaklanjut dari hasil sosialisasi ini mengenai rencana Revitalisasi Pasar Inpres Painan, karena masyarakat sudah meyetujui program revitalisasi, diharapkan Pemerintah Daerah selanjutnya untuk membuat Desain Pasar Inpres Painan dan untuk segera dilakukan pembangunannya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada pedagang dan masyarakat pembeli di Pasar Inpres Painan telah berjalan dengan baik dan masyarakat menerima dengan baik.
2. Pelaksanaan sosialisasi melalui FGD yang dilakukan dengan pesertanya para camat, para wali nagari, ninik mamak, Dinas-dinas dan Instansi terkait juga berjalan dengan baik, banyak masukan yang positif yang diberikan. Pada umumnya peserta FGD menyetujui akan dilakukan revitalisasi terhadap Pasar Inpres Painan.

6.2 Saran

1. Setiap program yang melibatkan masyarakat banyak, disarankan kepada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan harus melakukan sosialisasi terhadap masyarakat, terutama terhadap masyarakat yang terdampak langsung dengan program pembangunan.
2. Kepada masyarakat dan pemerintah diharapkan untuk selalu bersama-sama menjalankan program yang direncanakan akan proses pembangunan di Kabupaten Pesisir Selatan dapat berjalan dengan baik, tidak menemui hambatan dalam pelaksanaannya dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat jika bangunan tersebut sudah selesai dibangun dan sudah dioperasikan.

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA UNIVERSITAS BUNG HATTA

SURAT TUGAS

Nomor :2433/ST/FTSP/XII-2022

Dalam upaya peningkatan kinerja dosen dan pengembangan Merdeka Belajar Kampus Merdeka perihal kegiatan dosen diluar Universitas Bung Hatta, dengan ini Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan menugaskan nama dibawah ini :

No	Nama	NIDM	Program Studi
1	Dr. I Nengah Tela, ST.,M.Sc	1007036601	Magister Arsitektur
2	Dr. Jonny Wongso, ST, MT	1003016901	Magister Arsitektur
3	Dr. Zaitul,SE.,Al.CA.,M.BA	1025057102	Akuntansi
4	Fielda Roza, ST., MT	1013087605	Teknik Ekonomi Konstruksi
5	Desi Ilona, SE.,M.Sc.,P.hD	1001017702	Akuntansi

Melaksanakan kegiatan PKM sebagai ahli analisis yang mempengaruhi kegiatan pembangunan Pasar Inpres Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

Setelah selesai dari kegiatan tersebut, yang bersangkutan harus menyerahkan laporan kegiatan kepada universitas sebagai bukti terlaksananya kegiatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Demikian Surat Tugas ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya oleh yang bersangkutan, dan dimaklumi bagi semua pihak yang berkepentingan.



Padang, 5 Desember, 2022
Wakil Dekan

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc
Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc

Tembusan Yth.

1. Ketua Program Studi Magister Arsitektur
2. Ketua Program Studi Teknik Ekonomi Konstruksi

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang Padang 25133 Telp. 0751 – 7051678 / 7052096 Fax 7055475

Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. 0751 – 463250

Kampus III : Gajah Mada No. 19 Olo Nanggalo Padang 25143 Telp. 0751 - 7054257 Fax. 7051341

E-mail : sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id, rektorat@bunghatta.ac.id

humas@bunghatta.ac.id, pascasarjana@bunghatta.ac.id, website : www.bunghatta.ac.id



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. H. Agus Salim Telp. 21000 Fax 21414-22169 PAINAN

Painan, 11 Oktober 2022

Nomor : 510.2/139 /DP.Trans/X/2022
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.
Bpk/Ibu/Sdr/i(Daftar Terlampir)

di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Perencanaan Pembangunan Pasar Painan pada Tahun 2023 dan untuk Percepatan Persiapan Dokumen Analisis Kualitas Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kegiatan Pembangunan sebagaimana dimaksud, maka bersama ini kami undang Bapak/Ibu untuk hadir pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 12 Oktober 2022
Pukul : 09.30 Wib s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Bupati Pesisir Selatan
Acara : Focus Group Discussin (FGD) Feasibility Study (FS)
Pasar Painan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya tepat waktu diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth :
Bupati Pesisir Selatan di Painan (sebagai laporan)